

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat dimaknai sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan berlandaskan pada ciri keilmuannya baik secara sistematis, rasional, dan empiris dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sebagaimana agar dalam penelitian ini memperoleh tujuan yang masih berpedoman pada standar keilmiah dari hasil karya yang bersifat akademis, maka dari itu penelitian ini memuat beberapa langkah-langkah yang digunakan untuk panduan dalam menjalankan penelitian. Adapun langkah yang digunakan dalam peneliti disini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari bentuk permasalahan yang akan di kaji, penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif berupa pengkajian metode kepustakaan (*library Research*) atau yang sering disebut kajian pustaka. Metode kepustakaan merupakan penelitian yang mengambil dan menggunakan sumber data primer dengan didasarkan pada kitab “*Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah*” Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab “*Syarah Mukhtar al-Ahadis*” Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk. Untuk langkah awal dari dalam memahami kedudukan atas penelitian kepustakaan adalah mencermati dari jenis-jenis yang ada pada penelitian terdahulu.²

Pendekatan kualitatif diimplementasikan pada penelitian ini guna mengeksplorasi dan memverifikasi informasi-informasi yang baru.³ Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah data yang berasal dari kepustakaan, yaitu kitab “*Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah*” Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk, jurnal-jurnal serta buku-buku karangan lainnya yang mengulas topik ini beserta hal apapun yang ada hubungannya dengan pokok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013). 3

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2003). 3

³ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Social: Berbagai Alternatif Pendekatan* (jakarta: kencana, 2005). 174

pembahasan ini yaitu studi komparatif kitab “*Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah*” Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* KH. Moch. Anwar dan Dkk dalam Telaah kitab hadis.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipakai menggunakan pendekatan metode kualitatif. Maka dari itu, pendekatan kualitatif disini merupakan metode penelitian untuk keilmuan kemasyarakatan dengan menghimpn, mengumpulkan, dan menguraikan kata-kata dari data yang dikaji.⁴ Pada penelitian ini, peneliti menganalisis kata-kata yang ada pada kitab *Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah* Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk.

B. Obyek Penelitian

Obyek di dalam penelitian ini adalah kitab *Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah* Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk.

C. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data, penulis memperoleh informasi data dari metode kepustakaan (*library Research*). Sebagaimana dalam mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan penelitian kualitatif. Maka sumber data tentang kitab *Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah* Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk ini menggunakan penelitian data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer yang ada pada penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek penelitian.⁵ Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kitab *Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah* Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk, dan terjemah dari dua kitab yang di kaji.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitataif*: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Depok: Rajawali Pers, 2017). 13

⁵ Rashion, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2000). 178

2. Data Sekunder

Sumber yang ada pada data sekunder yaitu kumpulan yang terdapat pada data-data sebagai penunjang dengan apa yang dapat dijelaskan kembali dari data yang utama.⁶ Sumber data sekunder yang di peroleh pada penelitian ini yaitu bersumber dari berbagai bacaan buku, literatur-literatur lainnya yang relevan dan berkenaan dengan topik yang dibahas oleh peneliti yakni kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* Karya Syaikh al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk dalam telaah kitab hadis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pengumpulan data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada, metode yang digunakan penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode dalam pengumpulan data yang nantinya dapat dipakai guna menelaah data historis dengan cara mengumpulkan data melalui buku-buku, teori, kitab serta dalil-dalil atau hukum yang relevan dengan masalah dalam penelitian (Kitab "*Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah*" karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* karya KH. Moch. Anwar dan Dkk).⁷ Baik itu terdapat dalam sistematika, latar belakang disusunnya kedua kitab yang dikaji, biografi kedua ulama', serta karya-karya selain dari kitab Syaikh Usaimin dan KH. Moch. Anwar dan Dkk.

E. Teknik Analisis Data

Berbagai data yang sudah diuraikan, kemudian penelitian ini ditelaah serta diolah kembali dengan menyajikan pendekatan yang bersifat kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode studi komparatif. Sebagaimana dalam metode komparatif tersebut adalah dengan membandingkan antara satu data terhadap data yang lain guna memperoleh satu pengertian serta kesimpulan.

Adapun teknik interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama, penulis menjabarkan karakteristik kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* Karya Muhammad bin

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, ed. Febi Rizki Akbar (Malang: LITERASI NUSANTARA ABADI, 2020). 58

⁷ Risky Kawasati Iryana, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*," n.d., 11.

Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk secara umum. Meliputi: biografi pengarang kitab, dan sistematika yang digunakan pengarang dalam kitab yang tersebut.

Kedua, di dalam penelitian ini penulis menguraikan data-data yang sudah dijabarkan dengan menggunakan dasar teori yang sudah dikaji sebelumnya. Dengan demikian, metode yang tepat untuk digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan menggunakan metode hermeneutic. Hermeneutika atau hermeneutic secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *hermeneuin* yang memiliki arti sebagai interpretasi, penafsiran atau mendeskripsikan.⁸ Dari beberapa makna tersebut, dapat dimengerti bahwa hermeneutika merupakan usaha dalam mengekspresikan untuk mengubah sesuatu ataupun situasi yang awalnya tidak mengetahui menjadi paham akan ketidaktahuan.

Metode dalam penerapan hermeneutik adalah penulis dengan menyajikan teks data yang akan di bahas, kemudian penulis menguraikan data tersebut. Dengan data yang terkait mengenai biografi, latar belakang kitab hadis oleh pengarang kitab, dan sistematika yang digunakan dalam kitab yang dikaji. Dari uraian tersebut, maka dapat digunakan penulis sebagai relevansi dari data lain guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah pada penulis bahas.

Dalam menganalisis data-data yang sudah terkumpul, selain menggunakan metode hermeneutik, metode yang digunakan peneliti selanjutnya yaitu dengan menggunakan metode *content analysis*. Stone mengemukakan *content analysis* merupakan suatu metode dalam penelitian guna membuat rujukan pengenalan ciri-ciri tertentu yang ada di dalam teks, baik itu secara obyektif maupun terstruktur.⁹ Krippendroff mengartikan metode analisis yaitu suatu teknik mengambil inferensi-inferensi dengan

⁸ Asep Supianudin Wahidatul Wafa, “Masuknya Hermeneutika Dalam Lingkup Ilmu Tafsir,” *Al-Tsaqafa* 14, no. 01 (2017): 209, diakses pada tanggal 19 November 2021

⁹ Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 33, Diakses pada tanggal 19 November 2021

mengidentifikasi dari berbagai ciri-ciri yang utama dalam suatu pesan secara sistematis, rasional, dan generalis.¹⁰

Menggambarkan dengan kondisi yang ada, guna menemukan adanya kesulitan dalam isi dari buku-buku teks, mempropagandakan atau prasangka yang ada di dalam isi teks, serta mengenali adanya gaya sastra, konsep, ataupun keyakinan terhadap penulisannya merupakan beberapa tujuan dari *Content analysis* (analisis isi).¹¹ Untuk itu, penulis mencari adanya sejarah latar belakang yang dikarangnya kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* Karya Muhammad bin Salih al-Usaimin dan Kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* Karya KH. Moch. Anwar dan Dkk dengan merujuk pada telaah kitab hadisnya. Dengan menggunakan analisis data komparatif ini dapat mencari dari segi persamaan dan perbedaan, hadis tematik serta mampu memberikan jawaban yang tepat dengan apa yang diinginkan oleh peneliti kaji.

Adapun metodologi kitab yang dibahas oleh peneliti disini adalah mencakup tentang latar belakang dikarangnya kitab hadis yang dikaji, sistematika yang dipakai oleh pengarang kitab hadis, dan studi komparatif hadis tematik dari kedua kitab yang dikaji oleh peneliti. Termasuk kualitas kitab hadis yang dipakai oleh pengarang kitab. Hal tersebut, diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang luas terhadap para akademisi dalam membahas kitab yang dibahas oleh penulis.

¹⁰ Kurnia Ekasari, Nurafni Eltivia, and Elvyra Handayani Soedarso, "Analisis Konten Terhadap Pengungkapan Etika Dan Integritas Pada Sustainability Reporting," *Journal of Research and Application: Accounting and Management* 4, no. 1 (2019): 99, diakses pada tanggal 19 November 2021

¹¹ John W Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2010). 133